

Analisis Kebijakan *Full Day School* terhadap Proses Pertumbuhan Karakter Siswa

Moh. Habieb Hamdyl Aziz

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: glondong3@gmail.com

Article Info

Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 26, 2026

Keywords:

character education; educational policy; Full Day School; student character

ABSTRACT

The Full Day School policy is one of the educational programs aimed at improving the quality of learning while strengthening students' character education. This article aims to analyze the influence of the Full Day School policy on the process of students' character development in schools. The study employs a library research method with a descriptive qualitative approach through the collection of data from relevant journals, books, and scientific articles. The results of the study indicate that the Full Day School system has a positive impact on the development of students' discipline, responsibility, religiosity, and social skills. In addition, this system helps reduce negative external influences because students spend more time engaging in school activities. However, the implementation of Full Day School also faces several challenges, such as student fatigue, learning boredom, and reduced family interaction time. Therefore, the implementation of this policy requires balanced learning management so that the objectives of character education can be achieved optimally.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 26, 2026

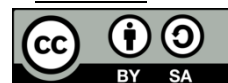
Kata kunci:

Full Day School; karakter siswa; kebijakan pendidikan; pendidikan karakter

ABSTRAK

Kebijakan Full Day School merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat pendidikan karakter siswa. Artikel ini bertujuan menganalisis pengaruh kebijakan Full Day School terhadap proses pertumbuhan karakter siswa di sekolah. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Full Day School memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, religiusitas, dan kemampuan sosial siswa. Selain itu, sistem ini membantu mengurangi pengaruh negatif lingkungan luar karena siswa lebih banyak melakukan aktivitas di sekolah. Namun demikian, penerapan Full Day School juga memiliki beberapa kendala seperti kelelahan siswa, kejenuhan belajar, dan berkurangnya waktu bersama keluarga. Oleh karena itu, penerapan kebijakan ini memerlukan manajemen pembelajaran yang seimbang agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Moh. Habieb Hamdyl Aziz

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: glondong3@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, pendidikan juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter peserta didik. Dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, pemerintah terus melakukan berbagai inovasi kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu kebijakan yang pernah diterapkan adalah sistem Full Day School.

Full Day School merupakan sistem pembelajaran yang mengharuskan siswa berada di sekolah dalam waktu yang lebih lama dibandingkan sistem pembelajaran reguler. Melalui kebijakan ini, sekolah tidak hanya memberikan pembelajaran akademik, tetapi juga pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan, sosial, dan ekstrakurikuler. Pemerintah menilai bahwa sistem ini dapat membantu membentuk generasi yang lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam praktiknya, kebijakan Full Day School memunculkan berbagai tanggapan dari masyarakat. Sebagian pihak mendukung karena dianggap mampu mengurangi pengaruh negatif lingkungan luar dan meningkatkan kualitas karakter siswa. Namun, sebagian lainnya menganggap bahwa sistem ini dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental pada siswa akibat waktu belajar yang terlalu panjang. Selain itu, waktu interaksi siswa dengan keluarga menjadi lebih sedikit. Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan Full Day School terhadap proses pertumbuhan karakter siswa, baik dari sisi positif maupun kendala yang muncul dalam penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel pendidikan, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan sistem Full Day School dan pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan penelusuran literatur. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk memahami pengaruh kebijakan Full Day School terhadap perkembangan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Full Day School terhadap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

Salah satu dampak positif dari penerapan Full Day School adalah meningkatnya kedisiplinan siswa. Sistem ini menuntut siswa mengikuti jadwal kegiatan yang lebih terstruktur dan teratur mulai dari pagi hingga sore hari. Kebiasaan hadir tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, serta menyelesaikan tugas tepat waktu membantu membentuk karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Selain disiplin, sistem Full Day School juga membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa. Berbagai aktivitas yang dilakukan di sekolah, baik akademik maupun non-akademik, menuntut siswa untuk aktif dan mandiri. Guru memiliki waktu lebih banyak untuk memantau perkembangan siswa sehingga pembentukan karakter dapat dilakukan secara lebih intensif.

Dalam beberapa penelitian pendidikan, kedisiplinan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa. Oleh sebab itu, penerapan Full Day School dinilai mampu membantu sekolah dalam membangun budaya disiplin yang lebih baik.

Pengaruh terhadap Karakter Sosial dan Kemampuan Kerja Sama

Waktu belajar yang lebih panjang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berinteraksi dengan teman dan guru. Interaksi tersebut membantu siswa belajar menghargai pendapat orang lain, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memperkuat sikap kerja sama. Melalui kegiatan kelompok, organisasi sekolah, dan ekstrakurikuler, siswa belajar membangun hubungan sosial yang baik. Hal ini sangat penting karena karakter sosial tidak dapat dibentuk hanya melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem Full Day School mampu membantu siswa menemukan minat dan bakatnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya berkembang secara akademik tetapi juga memiliki kemampuan sosial yang baik.

Penguatan Nilai Religius dan Moral

Dalam penerapan Full Day School, banyak sekolah memasukkan kegiatan keagamaan sebagai bagian dari program harian siswa. Kegiatan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, doa bersama, dan pembinaan akhlak menjadi sarana penting dalam membentuk karakter religius siswa. Pembiasaan nilai religius membantu siswa memahami pentingnya moral, sopan santun, dan sikap saling menghormati. Pendidikan karakter berbasis religius juga membantu siswa memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam menghadapi pengaruh negatif lingkungan. Guru memiliki peran penting dalam memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa. Keteladanan guru menjadi salah satu faktor utama keberhasilan pendidikan karakter dalam sistem Full Day School.

Kendala dan Tantangan Full Day School

Walaupun memiliki banyak manfaat, penerapan Full Day School juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kelelahan fisik dan mental pada siswa akibat waktu belajar yang terlalu panjang. Tidak semua siswa mampu mengikuti kegiatan sekolah seharian penuh dengan kondisi yang optimal. Selain itu, waktu bersama keluarga menjadi lebih sedikit. Padahal keluarga memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter anak. Kurangnya interaksi dengan orang tua dapat memengaruhi perkembangan emosional siswa. Beberapa sekolah juga menghadapi keterbatasan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan Full Day School. Oleh sebab itu, penerapan sistem ini perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah, kesiapan guru, serta kebutuhan siswa agar tidak menimbulkan dampak negatif yang berlebihan.

SIMPULAN

Kebijakan Full Day School memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses pertumbuhan karakter siswa. Sistem ini mampu membantu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, kemampuan sosial, dan nilai religius siswa. Selain itu, Full Day School juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terarah dan positif. Namun demikian, penerapan kebijakan ini juga memiliki beberapa tantangan seperti kelelahan siswa dan berkurangnya

waktu interaksi keluarga. Oleh karena itu, pelaksanaan Full Day School harus dilakukan secara seimbang dengan memperhatikan kebutuhan fisik, mental, dan sosial siswa agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2017). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, N. A. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa. Yogyakarta: Teras.
- Zubaedi. (2015). Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana.